

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Apendisitis adalah peradangan pada usus buntu (Manda, et al, 2022). Gejala utama yang dirasakan oleh pasien apendisitis adalah nyeri kolik visceral pada bagian epigastrium dan peri-umbilikal yang biasanya bertahan selama 24 jam pertama, nyeri lalu menjalar ke perut bagian iliaca kanan dan berubah menjadi somatik yang relatif konstan dan tajam (Natanio & Pretangga, 2021). Apendisitis salah satu indikasi untuk dilakukan operasi kegawatdaruratan abdomen. Operasi tersebut yaitu Apendiktomi. Penanganan nyeri pasca operasi dapat dilakukan dengan teknik nonfarmakologi yaitu dengan terapi *guided imagery*. *Guided imagery* menggunakan imajinasi dari individu secara terbimbing yang bertujuan mengembangkan relaksasi dan meningkatkan kualitas hidup individu, dengan membayangkan suatu tempat atau situasi yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari implementasi teknik nonfarmakologis *guided imagery* yang diberikan selama 15 menit, yang dilakukan sehari 2 kali dalam 3 hari pada pasien post laparotomi apendisitis dengan diagnosa keperawatan nyeri akut, tingkat nyeri pasien 1 sebelum dilakukan tindakan *guided imagery* yaitu 5 dan setelah dilakukan tindakan, skala nyeri turun menjadi 2. Pada pasien 2 tingkat nyeri sebelum dilakukan tindakan *guided imagery* yaitu 6 dan setelah dilakukan tindakan, skala nyeri turun menjadi 2. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari pemberian *guided imagery* terhadap skala nyeri pasien post operasi apendisitis.

B. Saran

Diharapkan bagi rumah sakit, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai intervensi mandiri perawat dalam menurunkan gejala gangguan fisiologis dan psikologis pada pasien post operasi dengan keluhan nyeri. Tindakan *guided imagery* secara berkala membuat pasien merasa lebih tenang, rileks, nyaman dan rasa nyeri akan berkurang secara bertahap.